

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. AirAsia Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2023 sampai dengan Desember 2023.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

a) Data kualitatif

Data yang diperoleh bukan dalam bentuk angka namun data tersebut berupa keterangan atau informasi mengenai sejarah atau struktur organisasi PT. Air Asia Indonesia, Tbk. Periode 2012-2021

b) Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dimana data tersebut berupa data laporan neraca dan laporan laba/rugi pada PT. AirAsia Indonesia, Tbk dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021.

2. Sumber data

Data yang digunakan yaitu data sekunder, dimana data sekunder tidak secara langsung didapat namun melalui media perantara seperti catatan dan dokumen yang ada. Data sekunder yang diambil disini yaitu data laporan keuangan perusahaan berupa laporan neraca dan laba/rugi periode 2012-2021 pada PT. AirAsia Indonesia, Tbk

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara dokumentasi yaitu mengumpulkan data laporan keuangan pada PT. AirAsia Indonesia, Tbk tahun 2012 - 2021 melalui www.idx.co.id

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel dependen (terikat) dan independen (bebas). Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat.

1. Variabel *dependent* (Variabel Y)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang merupakan nilai pasar dari efek hutang dan ekuitas yang diakuisisi oleh PT. AirAsia Indonesia

2. Variabel *independent* (Variabel X)

a) *Debt to Equity Ratio* (X1) adalah rasio yang menunjukkan persentase pemegang saham PT. AirAsia Indonesia yang menyediakan dana kepada pemberi pinjaman. *Debt to equity ratio* adalah rasio perbandingan antara total utang dan total modal ekuitas.

b) *Return on Assets* (X2) merupakan rasio keuangan perusahaan untuk mengukur kekuatan PT. AirAsia Indonesia dalam mendapatkan keuntungan atau laba sebelum pajak pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan, bukan untuk menarik kesimpulan umum. Dalam analisis deskriptif ini dihitung rasio *Return on Assets* dan kinerja keuangan PT. AirAsia Indonesia dari tahun 2012-2021.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Ada beberapa pengujian dalam uji asumsi klasik yang digunakan, yaitu;

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data atau normal probability plot menunjukkan apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Seperti yang diketahui, uji-t dan uji-F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini tidak diperbolehkan, maka uji statistik tidak valid untuk sampel kecil. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat sebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal grafik atau dengan melihat histogram dari residual. Menurut Ghosal (2013:154), dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar menjauhi garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Analisis dengan menggunakan uji statistik dapat digunakan untuk melihat nilai signifikansinya.
- c) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas terikat memiliki hubungan yang linier dalam penelitian ini. Perhitungan untuk uji linier dilakukan dengan menggunakan SPSS. Dengan SPSS dapat dilihat apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat disebut linier atau tidak, hal ini ditunjukkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari nilai signifikansi yang ditentukan, misalnya 5%, maka hubungannya tidak linier. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari satu atau sama dengan 5%, maka hubungan tersebut bersifat linier.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen dalam model regresi linier berganda. Dalam model regresi yang baik, tidak boleh ada korelasi antara variabel independen, karena jika ada, variabel tersebut memiliki kesamaan. Pengujian ini dirancang untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan karena adanya pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengidentifikasi gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan memeriksa variabel *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Keputusan berdasarkan uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a) Melihat nilai *tolerance*

- 1) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 berarti tidak terjadi multikolinearitas pada data sampel.
- 2) Jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 berarti terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.

b) Melihat nilai VIF (*variance inflation factor*)

- 1) Jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi (Ghozali, 2013:139). Jika varians residual antara pengamatan dan pengamatan tetap sama, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pada penelitian ini digunakan uji Glejser untuk menguji heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan regresi terhadap nilai residual absolut dari variabel bebas. Uji ini dapat dilihat dengan probabilitas signifikan di atas 0,05 yang tidak mengandung heteroskedastisitas (Gozali, 2011: 143).

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah teknik ketergantungan. Regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi hubungan antara lebih dari dua variabel (Martono, 2014: 201). Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah satu variabel terikat (independen) dan lebih dari satu variabel bebas (independen) berpengaruh signifikan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* terhadap nilai perusahaan pada PT. AirAsia Indonesia, Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021. Persamaan modelnya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Y = nilai perusahaan

a = Konstanta

b1,b2 = Koefisien Regresi

X1 = *Debt to equity ratio*

X2 = *Return on Assets*

e = error

c. Uji Hipotesis

1) Uji t (parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, yaitu. pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Uji-t dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan: r = koefisien korelasi

n = jumlah data

Taraf signifikan 0,05

Hipotesis statistik:

1. Variabel bebas Debt to Equity Ratio (X1)

- a) $H_a: \beta \neq 0$, artinya variabel bebas (X1) yaitu *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu nilai perusahaan
- b) $H_0: \beta = 0$, artinya variabel bebas (X1) yaitu *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu nilai perusahaan.

Kaidah Pengambilan keputusan:

- a) Jika $\text{sig} \leq \alpha (0,05)$, maka terima H_a dan tolak H_0 maka hipotesis diterima artinya variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai perusahaan
- b) Jika $\text{sig} \geq \alpha (0,05)$, maka terima H_0 dan tolak H_a , artinya variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

2. Variabel bebas Return on Asset (X2)

- a) $H_0: \beta = 0$, artinya variabel bebas (X2) yaitu Return on Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu nilai perusahaan.
- b) $H_a: \beta \neq 0$, artinya variabel bebas (X2) yaitu *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu nilai perusahaan.

Kaidah pengambilan keputusan:

- a) Jika $\text{sig} \geq \alpha (0,05)$ maka terima H_0 dan tolak H_a , artinya variabel *Return on Assets* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Nilai perusahaan
- b) Jika $\text{sig} \leq \alpha (0,05)$, maka terima H_a tolak H_0 maka hipotesis diterima artinya variabel *Return on Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai perusahaan

2) Uji F (simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh

secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali,2013:98). Variabel-variabel independen tersebut dikatakan mempunyai pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen, jika nilai signifikansinya (sig) lebih kecil dari 0,05, maka digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2(n - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

Keterangan : R^2 = Koefisien Determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Hipotesis Statistik:

- a) $H_0: \beta = 0$, artinya variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan .
- b) $H_a: \beta \neq 0$, artinya variabel independen yaitu *debt to equity ratio* dan *Return on Assets* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan .

Kaidah Pengambilan keputusan:

- a) Jika $\text{sig} \leq \alpha (0,05)$ maka terima H_a dan tolak H_0 ,, artinya variable *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets*, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai perusahaan

b) Jika $\text{sig} \geq \alpha (0,05)$, maka terima H_0 dan tolak H_a , artinya variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets*, secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio* (X_1), dan *Return on Assets* (X_2) secara Bersama-sama terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Dengan formulasi, sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{JKR}}{\text{JKT}} \times 100\%$$

Keterangan: R^2 = Koefisien Determinasi

JKR = Jumlah Kuadrat Regresi

JKT = Jumlah Kuadrat Total

Pada perhitungan regresi tersebut akan diperoleh koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan yang paling baik dari model regresi yang digunakan. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 (satu), maka semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi faktor independent (bebas) terhadap faktor dependen (terikat). Jika R^2 yang diperoleh mendekati 0 (nol) maka secara lemah model tersebut dalam menerangkan variasi faktor independent (bebas) terhadap faktor dependen (terikat). Secara umum dapat dituliskan bahwa besarnya R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$. Penelitian menggunakan program SPSS untuk mengolah data statistiknya.